

## Persepsi siswa terhadap penggunaan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia

### STUDENT PERCEPTIONS IN MEDIA USE ON LEARNING INDONESIAN LANGUAGE

Dikirim: 22 Desember 2022 Diterima: 24 Desember 2022 Diterbitkan: 10 Januari 2023

Rika Febriani<sup>1</sup>, Dadang S. Ansori<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia<sup>2</sup>

surel: rikafebriani19@upi.edu<sup>1</sup>, dadanganshori@upi.edu<sup>2</sup>

**Abstract:** The background of this research is the importance of using media in learning. This is in accordance with the mandate of Permendikbudristek No. 16 of 2022 concerning standard process of article 9. Learning media is also a means for teachers to foster student learning motivation. For this reason, it is necessary to conduct research on the use of media in learning Indonesian at the Integrated Agricultural Vocational School of Riau Province. This research uses descriptive qualitative method. This study aims to describe and interpret students' perceptions of the media used in learning Indonesian at the Integrated Agricultural Vocational School of Riau Province. Respondents in this study were 81 people consisting of class X, XI, and XII. The instruments used were open and closed questionnaires. The questionnaire consists of 1 question in the open questionnaire and 13 statements in the closed questionnaire. This research questionnaire includes 4 aspects, namely (1) aspects of media use, (2) students' attitudes towards media use, (3) frequency of media use, and (4) benefits of media. With several indicators in each aspect. The results of this study indicate that students' perceptions are considered good towards the use of media. This research is expected to be a reference for teachers in increasing the use of media in learning Indonesian in the future.

**Keywords:** perception, media, learning, Indonesian

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah, pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan amanah Permendikbudristek No.16 Tahun 2022 tentang standar proses pasal 9. Media pembelajaran juga sebagai sarana bagi guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian penggunaan media pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan persepsi siswa terhadap media yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Responden dalam penelitian ini sebanyak 81 orang yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Instrumen yang digunakan berupa angket terbuka dan tertutup. Angket tersebut terdiri dari 1 pertanyaan pada angket terbuka dan 13 butir pernyataan pada angket tertutup. Angket penelitian ini mencakup 4 aspek yaitu (1) aspek penggunaan media, (2) Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media, (3) Frekuensi Penggunaan Media, dan (4) Manfaat Media. Dengan beberapa indikator disetiap aspeknya. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa dinilai baik terhadap penggunaan media. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam peningkatan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya.

**Kata kunci:** persepsi, media, pembelajaran, Bahasa Indonesia

#### PENDAHULUAN

Media menurut Tafonao (2018) adalah segala bentuk yang digunakan untuk



menyalurkan informasi. Sedangkan pembelajaran sebagai *"as anything that is done purposely to facilitate learning"*. Yang bermakna bahwa pembelajar merupakan segala sesuatu yang dimaksud untuk memfasilitasi belajar anak, sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu inovasi pembelajaran dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Media Pembelajaran menurut Gagne dan Briggs (1975) menggunakan alat secara benar dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Alat yang digunakan guru bisa seperti buku, alat perekam, kaset, film, *camcorder*, perekam video, slide, foto, desain, TV, dan PC. Sedangkan Arsyad (2015) menyatakan media pembelajaran adalah setiap sesuatu yang dipakai guru saat mengajar yang menumbuhkan semangat, minat belajar siswa. Sedangkan menurut Karim (2014) media pembelajaran adalah pengganti yang menyambungkan antara pengirim informasi dan penerima informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media pembelajaran adalah segala sesuatu (alat-alat (pembantu) atau benda-benda) yang dapat digunakan untuk menyampaikan data contoh kepada siswa dan dapat menyegarkan renungan, perasaan, perhatian, dan semangat siswa sehingga dapat menunjang pengalaman pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran juga diamanahkan di dalam Permendikbudristek No.16 Tahun 2022 tentang standar proses pasal 9 menjelaskan proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang; memotivasi, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa. Untuk menciptakan proses sesuai Permendikbudristek tersebut diperlukan media belajar yang kreatif, inovatif dan

menyenangkan. Media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudian dalam ayat selanjutnya dijelaskan juga untuk pelaksanaan proses tersebut diperlukan keteladanan, pendampingan, dan fasilitas. Keteladanan artinya diperlukan guru yang berkompeten pada bidangnya, sedangkan pendampingan yakni guru harus punya kemampuan pedagogik sehingga dapat mendampingi peserta didik dengan baik, serta perlunya fasilitas yang diberikan, terutama sarana prasarana dari sekolah.

Media pembelajaran juga sebagai sarana bagi guru untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar. Namun seringkali guru masih ada yang enggan dalam penggunaan media pembelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutjiono (Kepala SMP BPK Penabur Tasikmalaya) Jurnal- No. 04/ Thn. IV/ Juli 2005 yang berjudul "Pendayagunaan Media Pembelajaran". Penulis menjelaskan minimal ada tujuh sebab guru kurang semangat menggunakan media pembelajaran. Tujuh sebab tersebut yaitu: (1) menggunakan media repot, (2) media itu canggih dan mahal, (3) guru tidak terampil menggunakan media, (4) media itu hiburan sedangkan belajar itu serius, (5) media tidak tersedia di sekolah, (6) kebiasaan menikmati ceramah, (7) kurangnya penghargaan dari atasan. Untuk mengatasi semua alasan tersebut hanya satu hal yang diperlukan, yaitu perubahan sikap guru dengan membiasakan menggunakan media untuk pembelajaran.

Selain itu, guru dan siswa juga terkadang masih ada yang belum merasakan sepenuhnya manfaat penggunaan media dalam pembelajaran. Adapun manfaat guru menggunakan media dalam pembelajaran menurut Hujair A.H. Sanaky (2013:5) yaitu: 1) Siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar, 2) Siswa lebih mudah memahami dan



menguasai bahan pembelajaran, 3) Siswa tidak bosan dalam belajar dan gurupun lebih mudah dalam mengajar, 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Selain dari itu mengajar dengan menggunakan media dapat menimbulkan semangat dalam belajar, dan terbentuknya interaksi yang langsung antara siswa dengan lingkungan dan realita di sekitarnya serta dapat mengatasi sikap pasif siswa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemudian juga, media yang digunakan harus bervariasi karena tingkat kesulitan pembelajaran bervariasi. Proses pembelajaran akan lebih terbantu dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, adanya media pembelajaran juga membuat guru dapat menentukan metode atau teknik pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020).

Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:8) ada beberapa syarat dalam menentukan jenis media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Adapun syaratnya yaitu: 1) Jenis media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. 2) Jenis media yang dipilih mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. 3) Jenis media yang dipilih yang luwes, praktis, dan bertahan. 4) Jenis media yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menggunakannya. 5) Jenis media yang dipilih dikelompokkan dulu sasarannya. 6) Jenis media yang dipilih yakni media yang bermutu.

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti (Sri Wahyuni, Marwan, dan Susanna, 2016) melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap penggunaan media pembelajaran Fisika di SMA Negeri Se-Kota Banda Aceh". Dalam

penelitiannya, Sri Wahyuni dkk meneliti persepsi siswa dalam penggunaan media pada pembelajaran Fisika di SMA. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa LKPD serta *microsoft powerpoint* adalah media pembelajaran yang frekuensi penggunaannya lebih tinggi oleh guru. Siswa banyak tertarik terhadap penggunaan media tersebut dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Indra Perdana dkk (2020) yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Hasil penelitiannya yakni persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia bernilai sangat baik sebesar 48% dan 44% baik. Penggunaan media seperti *smartphone* saat pembelajaran bahasa Indonesia sangat bermanfaat bagi siswa, yang diantaranya yaitu dapat meningkatkan semangat, kreatifitas dan hasil belajar siswa.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, tetapi terdapat perbedaan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaannya yakni persepsi jenis medianya secara umum, khusus pada pembelajaran bahasa Indonesia, dan respondenya siswa SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dimengerti bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media media pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat mejadi bahan evaluasi bagi guru untuk peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya.

## METODE



Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan persepsi siswa terhadap media yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Responden dalam penelitian ini sebanyak 81 orang yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Instrumen yang digunakan berupa angket terbuka dan tertutup yang terdiri dari 13 butir pernyataan yang mencakup 4 poin, yaitu: (1) Penggunaan media, (2) Sikap siswa terhadap penggunaan media, (3) Frekuensi penggunaan media, dan (4) manfaat media dengan beberapa indikator distiap poinnya. Analisis angket persepsi siswa menerapkan pedoman skala likert dengan 4 opsi jawaban seperti yang tercantum dalam tabel 1.

**Tabel 1**  
**Pedoman Skor Penilaian**

Penilaian	Keterangan	Skor
SLL	Selalu	4
SRG	Sering	3
KDG	Kadang-kadang	2
TP	Tidak pernah	1

Data hasil angket dihitung dan diolah menggunakan menggunakan rumus berikut sesuai dengan Hanafiah dkk (2020):

$$P = \frac{\text{Proporsi Siswa yang Memilih}}{\text{Jumlah Siswa (Responden)}} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase per item pernyataan

Hasil penilaian yang sudah diolah kemudian diinterpretasikan menjadi sesuatu kategori berdasarkan tabel 2.

**Tabel 2**  
**Pedoman Skor Penilaian**

Persentase (%)	Kategori
----------------	----------

81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Angket Terbuka

Hasil angket terbuka, dengan pertanyaan isian singkat, dapat diperoleh data tentang media pembelajaran apa yang pernah digunakan guru bahasa Indonesia di kelas. Adapun media yang pernah digunakan guru bahasa Indonesia di kelas, menurut 81 orang peserta didik yaitu terdapat 20 Media. Dengan rincian dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Rekap Hasil Angket Siswa Terhadap Media yang Pernah Digunakan Guru Bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau**

Jenis Media	Jumlah Jawaban (orang)	Jenis Media	Jumlah Jawaban (orang)	Jenis Media	Jumlah Jawabann (orang)
Vidio	11	Gambar	1	Handphon e	10
Poster	6	Bagan	3	Laptop	5
Buku	16	Diagra m	2	Komputer	6
PPT	4	Fotograf i	2	Infokus	9
Film	4	Media Sosial	1	Zoom	1
Koran	2	Makalah	3	Spidol	3
Majala	3	Objek	1		



h		Nyata			
---	--	-------	--	--	--

Rata-Rata Persepsi secara keseluruhan	72,9	Baik
---------------------------------------	------	------

## 2. Angket Tertutup

Angket Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau yakni berupa angket persepsi. Angket persepsi ini terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Respon siswa akan bernilai sangat baik apabila hasil angket berjumlah antara 81%-100%, baik berjumlah antara 61%-80%, cukup berjumlah antara 41%-60%, kurang berjumlah antara 21%-40%, dan sangat kurang antara 0%-20% (Faudah, 2020). Rata-rata hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yakni sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4 Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Aspek	Indikator	Persen tase Skor (%)	Kateg ori Skor
Penggunaan Media Pembelajaran	Menggunakan, variasi, kemenarikan, dan kesesuaian dengan materi	70,8	Baik
Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media	Ketertarikan, Kemudahan, kebosanan, dan motivasi	74,5	Baik
Frekuensi Penggunaan Media	Waktu penggunaan	70,7	Baik
Manfaat Media	Kebermanfaatan, kemudahan, dan kesenangan	75,5	Baik

## Pembahasan

Persepsi siswa merupakan tanggapan dan penilaian siswa yang terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau kelas X, XI, dan XII. Total responden sebanyak 81 orang siswa. Berdasarkan angket terbuka atau pertanyaan isian singkat, dapat diperoleh data tentang media pembelajaran apa yang pernah digunakan guru bahasa Indonesia di kelas. Adapun media yang pernah digunakan guru bahasa Indonesia di kelas, menurut 81 orang siswa yakni terdapat 20 media dengan rincian sesuai dengan tabel 3.

Berdasarkan hasil angket pertanyaan terbuka tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau telah menggunakan media pembelajaran. Jawaban siswa terhadap angket tersebut menunjukkan bahwa guru benar telah menggunakan media. Karena jawaban siswa meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri: poster, bagan, diagram, gambar, fotografi, buku, majalah, koran, makalah, media sosial, objek nyata, video, film, laptop, komputer, *infocus*, *zoom*, *spidol*, dan *handphone*.

Berdasarkan analisis data dari angket tertutup yang telah dilakukan, siswa memberikan persepsi baik terhadap penggunaan media pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan rata-rata persentase 72,9%. Hal ini menunjukkan guru bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau telah menggunakan media pada saat mengajar dan siswa tertarik serta merasakan manfaat dari media yang digunakan. Angket tertutup ini terdiri dari 4 aspek yaitu (1) aspek penggunaan media, (2) Sikap Siswa



Terhadap Penggunaan Media, (3) Frekuensi Penggunaan Media, dan (4) Manfaat Media.

Aspek pertama, berdasarkan analisis, siswa memberikan persepsi baik terhadap aspek penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan skor rata-rata sebesar 70,8%. Indikator aspek ini yaitu menggunakan, variasi, kemenarikan, dan kesesuaian dengan materi dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 pernyataan. Guru Bahasa Indonesia telah menggunakan media pembelajaran, bervariasi, membuat media yang menarik, dan sesuai dengan materi. Artinya guru sudah menjalankan amanah Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang standar proses pasal 9, yang menjelaskan proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang; memotivasi, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa. Hal ini guru menggunakan media pembelajaran untuk menjalankan amanah Permendikbudristek. Penentuan media harus divariasikan, dan harus sesuai dengan materi yang akan diberikan supaya hasil belajar lebih baik. Sehingga manfaat penggunaan media pembelajaran dirasakan. Media merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang mempermudah guru dalam memahami materi pembelajaran.

Kedua, persepsi siswa terhadap aspek sikap siswa terhadap penggunaan media bernilai baik, dengan rata-rata persentase skor sebesar 74,5%. Indikator pada aspek ini yaitu ketertarikan, kemudahan, kebosanan, dan motivasi, dengan empat pernyataan. Skor ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan media yang digunakan dan tidak membosankan sehingga membuat siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa

merasa senang belajar dengan menggunakan media sehingga siswa ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pembelajaran saat itu. Siswa merasakan manfaat pembelajaran dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, persepsi siswa terhadap aspek frekuensi penggunaan media bernilai baik, dengan rata-rata persentase skor sebesar 70,7 %. Indikator pada aspek ini yakni untuk mengetahui seberapa sering guru bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran. Idealnya guru harus menggunakan media setiap mengajar. Seorang guru harus bisa memberikan pembelajaran yang bermakna. Sesuai persepsi aspek kedua sikap siswa terhadap media, merasa senang, mudah, tertarik belajar dengan menggunakan media, maka media itu wajib digunakan setiap kali mengajar, demi terwujud pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Dan akhirnya kompetensi yang ingin diraih tercapai.

Terakhir, persepsi siswa terhadap manfaat penggunaan media bernilai baik, dengan rata-rata persentase skor sebesar 72,9%. Indikator dari aspek ini yaitu kebermanfaatan, kemudahan, dan kesenangan dengan empat pernyataan. Hasil analisis angket pada aspek ini menyatakan bahwa hampir semua siswa merasakan manfaat penggunaan media pada pembelajaran bahasa Indonesia, walaupun jawabannya berbeda-beda, setidaknya siswa merasakan manfaatnya. Perbedaan tingkatan jawaban siswa, kemungkinan disebabkan perbedaan kualitas pada semua media pembelajaran yang digunakan guru. Kesimpulan umumnya siswa merasakan manfaatnya secara penuh. Manfaat yang diperoleh siswa diantaranya siswa merasa tertarik dengan pembelajaran, materi yang diajarkan menjadi lebih mudah memahami, metode pembelajaran



menjadi bervariasi, tidak hanya visual saja, tapi juga dan audio, serta siswa asyik dalam belajar karena aktivitas pembelajaran banyak seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain-lain.

## SIMPULAN

Persepsi siswa terhadap penggunaan media pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN Pertanian Terpadu Propinsi Riau ini bernilai baik, dengan rank skor baik mendekati ke sedang. Ini artinya perlu banyak perbaikan terhadap penggunaan media pada pembelajaran bahasa Indonesia. Perbaikannya mulai dari pemilihan media yang paling sesuai dengan materi dan gaya belajar siswa dan yang menarik, serta kemampuan guru

mengoperasikan media tersebut. Media tidak perlu yang mahal dan canggih. Apapun itu jika bisa menjadi alat bantu untuk mempermudah guru dalam memberikan ilmu bisa dikatakan sudah menggunakan media. Dan sebaiknya setiap kali mengajar guru menggunakan media. Setiap selesai pembelajaran guru mengevaluasi penggunaan media dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Amir Masruhim & Muh, Lestari, Sri. 2020. "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Edmodo di

SMA Negeri 2 Tenggarong". *Pros. Sem. Nas. KPK*. Vol. 4.

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia

Indonesia.

Creswell, John W. 2014. *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Penerjemah.

Depdiknas. 2022. *Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2022 tentang Sekolah Menengah Kejuruan*.

Jakarta.

Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.

Gagne, RM. 1975. *Essentials of Learning for Instruction*. New York Expanded Edition, Holt, Rinehart

and Winston.

Faudah, A., Susilawati, Nugraha, A.H., & Sulisworo, D. 2021. "Reson Peserta Didik Terhadap Program Edmodo dalam Model Pembelajaran *Blanded Learning*". *Jurnal Ilmiah Fisika Pembelajaran dan Aplikasinya*.

Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. 2020. *Pengantar Statistika*. Bandung: Widina.

Hujair A.H. Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Perdana, Indra dkk. 2020. "Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Palangkaraya: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol: 08/02



Desember 2020. *Online* ISSN: 2622-4283, *Print* ISSN: 2338-9184.

Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Biodik: Jurnal*

*Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.

Sutjiono. 2005. "Pendayagunaan Media Pembelajaran". *Jurnal*. No. 04/Thn. IV/Juli.

Talizaro, Tafonao. 2018. "Peranan Media Pembelajaran dalam Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, Juli.

